

**RESTORATIF JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA ANAK
DI POLRESTA BENGKULU
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

**NAMA: ARIE PUTRA PRAKOSO
NIM 2011680036**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
BENGKULU
2023 M /1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU, PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Fatimah Yunus, MA
 NIP. 196303192000032003

Dr. Iwan Romadhon Sitorus, MHI
 NIP. 198705282019031004

Mengetahui
 Ketua Prodi HKI,

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag.
 NIP. 197209222000032001

Nama : Arie Putra Prakoso
 NIM : 2011680036
 Tanggal Lahir : 13 Maret 1997



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :
“RESTORATIF JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA ANAK DI POLRESTA BENGKULU DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”

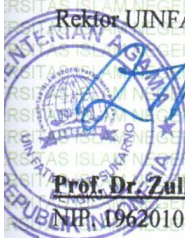
Penulis

ARIE PUTRA PRAKOSO
NIM. 2011680036

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Fatimah Yunus, M.Ag (Ketua/Penguji)		1.
2	Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI (Pembimbing/Sekretaris)		2.
3	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag (Penguji Utama)		3.
4	Dr. Nenan Julir, Lc, MA (Pembimbing/Penguji)		4.

Mengetahui
 Rektor UINFAS Bengkulu



Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd
 NIP. 19620101 199403 1005

Bengkulu, Juli 2023
 Direktur PPs UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP. 19640511 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum (MH) dari Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 25 Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Arie Putra Prakoso
NIM 2011680036

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Arie Putra Prakoso**
NIM : 2011680036
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Restoratif Justice Terhadap Tindak Pidana Anak Dalam Perspektif Hukum Islam di Polresta Bengkulu

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 21%.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 19650307 198903 1 005

Bengkulu, 20 Juni 2023

Petugas Verifikasi,


Erik Perdana Putra, M.Pd

ABSTRAK

Judul: ***Restoratif justice Terhadap Tindak Pidana Anak Dalam Perspektif Hukum Islam di Polresta Kota Bengkulu***

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang proses *restoratif justice* pada tindak pidana yang dilakukan anak di Polresta Kota Bengkulu dan perspektif hukum Islam terhadap penerapan *restoratif justice* terhadap tindak pidana anak. Untuk menjawab permasalahan ini digunakan penelitian yuridis empiris dengan wawancara secara langsung kepada penyidik perlindungan perempuan dan anak (PPA) pada Polresta Kota Bengkulu. Setelah data di dapat kemudian dianalisis berdasarkan analisis secara deskriptif normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pelaksanaan *restoratif justice* pada tindak pidana yang dilakukan anak di Polresta Kota Bengkulu dapat dilakukan 2 cara; (a) *restorative justice* dapat dilakukan di luar kantor kepolisian kemudian pelapor membuat surat kepada penyidik bahwa telah terjadi perdamaian untuk mencabut laporan dan apabila musyawarah tidak menemukan kata damai antara kedua belah pihak, maka laporan dari Pelapor akan tetap di proses oleh penyidik sampai ke Pengadilan. (b) *Restorative justice* dapat dilakukan di kantor kepolisian, dalam hal ini penyidik sebagai fasilitator dan mediator Setelah terjadi perdamaian maka penyidik dapat membuat laporan kepada Kapolres bahwa telah terjadi kesepakatan damai dan pelapor mencabut laporan. (2) Penerapan *restoratif justice* terhadap tindak pidana anak dalam perspektif hukum Islam lebih mendepankan perdamaian atau pemaafan dengan mediasi, rekonsiliasi antara pelaku, korban, para penegak hukum dan masyarakat luas ikut secara langsung berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan. Hukum Islam selaras dalam penegakan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.

Kata Kunci: *Restoratif Justice dan Tindak Pidana Anak*

ABSTRACT

Title: Restorative justice for Child Crime in the Perspective of Islamic Law at the Bengkulu City Police

This study raises the issue of the process of restorative justice in crimes committed by children at the Bengkulu City Police and the perspective of Islamic law on the application of restorative justice to juvenile crimes. To answer this problem, empirical juridical research was used with direct interviews with investigators on the protection of women and children (PPA) at the Bengkulu City Police. After the data can then be analyzed based on normative descriptive analysis. The results of the study show that: (1) The process of implementing restorative justice for crimes committed by children at the Bengkulu City Police can be carried out in 2 ways; (a) restorative justice can be carried out outside the police office and then the complainant writes a letter to the investigator that there has been peace to revoke the report and if the deliberations do not find amicable terms between the two parties, then the report from the complainant will still be processed by the investigator up to court. (b) Restorative justice can be carried out at the police office, in this case the investigator acts as a facilitator and mediator. After peace has occurred, the investigator can make a report to the Head of Police that a peace agreement has been reached and the complainant withdraws the report. (2) The application of restorative justice to juvenile crimes in the perspective of Islamic law prioritizes peace or forgiveness through mediation, reconciliation between perpetrators, victims, law enforcers and the wider community directly participating in solving problems. Islamic law is aligned in law enforcement against children who are in conflict with the law..

Keywords: Restorative Justice and Child Crime

okaid by
Dr. Ismail Juli
Faj 21/6²³

خلاصة

العنوان: العدالة التصالحية لجرائم الأطفال من منظور الشريعة الإسلامية في شرطة مدينة بنجكولو

تثير هذه الدراسة قضية عملية العدالة التصالحية في الجرائم التي يرتكبها الأطفال في شرطة مدينة بنجكولو ومنظور الشريعة الإسلامية بشأن تطبيق العدالة التصالحية على جرائم الأحداث. للإجابة على هذه المشكلة ، (PPA) تم استخدام البحث القانوني التجريبي مع المقابلات المباشرة مع المحققين حول حماية النساء والأطفال في شرطة مدينة بنجكولو. بعد ذلك يمكن تحليل البيانات بناءً على التحليل الوصفي المعياري. تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (١) يمكن تنفيذ عملية تطبيق العدالة التصالحية للجرائم التي يرتكبها الأطفال في شرطة مدينة بنجكولو بطريقتين ؛ (أ) يمكن تنفيذ العدالة التصالحية خارج مكتب الشرطة ثم يكتب المشتكى خطاباً إلى المحقق يفيد بأنه كان هناك سلام لإلغاء التقرير وإذا لم تجد المداومات شروطاً ودية بين الطرفين ، فإن التقرير من ستظل معالجة الشكوى من قبل المحقق حتى المحكمة. (ب) يمكن إقامة العدالة التصالحية في مكتب الشرطة ، وفي هذه الحالة يعمل المحقق كميتر ووسيط. وبعد حدوث السلام ، يمكن للمحقق أن يبلغ رئيس الشرطة بأنه تم التوصل إلى اتفاق سلام و يسحب المشتكى التقرير. (٢) إن تطبيق العدالة التصالحية على جرائم الأحداث من منظور الشريعة الإسلامية يعطي الأولوية للسلام أو التسامح من خلال الوساطة والمصالحة بين الجناة والضحايا وموظفي إنفاذ القانون والمجتمع الأوسع الذي يشارك بشكل مباشر في حل المشكلات. تتماشى الشريعة الإسلامية في إنفاذ القانون ضد الأطفال المخالفين للقانون.

19/23
6/ acc

الكلمات المفتاحية: العدالة التصالحية وجرائم الأطفال

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Seiring keluarga dan sahabat, dan para penerus perjuangan beliau hingga akhir zaman.

Selanjutnya dengan iringan rahmat, inayah dan hidayah dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Walaupun dalam bentuk dan isi sederhana yang terangkum dalam tesis yang berjudul “**Restoratif justice Terhadap Tindak Pidana Anak Dalam Perspektif Hukum Islam di Polresta Kota Bengkulu**”, sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Alhamdulillah Ya Allah

Sebagai insan yang lemah tentunya banyak sekali kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada diri penulis tidak terkecuali pada penulisan tesis ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi kritik dan saran, dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan ini. Selain itu penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya penulisan tesis ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan yang mudah-mudahan diridhoi Allah Swt ini ijinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu;
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu;;
3. Ibu Dr. Fatimah Yunus, M.A selaku Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dalam proses penyusunan tesis ini. Terimakasih atas bimbingan

dan motivasinya serta saran-sarannya dari bimbingan tersebut sampai selesainya tesis ini;

4. Bapak Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I, selaku Pembimbing II, yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam proses penyusunan tesis ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberi motivasi serta saran-sarannya sampai selesainya tesis ini;
5. Seluruh civitas akademik program pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberi kemudahan dalam perkuliahan.
6. Khusus kepada kedua orang tua tercinta penulis, yang telah mengasuh, membesarkan dan menyayangi penulis serta selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam kondisi apapun serta memotivasi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Khusus buat isteri dan anakku tercinta terima kasih atas dorongan dan motivasinya sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
8. Semua pihak yang telah berjasa memberikan kontribusi atas terselesaikannya tesis ini.

Semoga dengan segala bantuannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin yaa rabbal alamin. Akhirnya penulis memohon agar penulisan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan hukum keluarga Islam khususnya dan perkembangan ilmu hukum pada umumnya di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, April 2023

Penulis

ARIE PUTRA PRAKOSO
NIM: 2011680036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Kerangka Teori	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum <i>Restoratif Justice</i>	
1. Pengertian <i>Restoratif Justice</i>	23
2. <i>Restoratif Justice</i> Dalam Undang-undang No 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.....	26
3. <i>Restoratif Justice</i> Dalam Hukum Pidana Islam.....	35
B. Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	

1. Pengertian Anak yang Berhadap dengan Hukum	42
2. Kedudukan Anak Pelaku Tindak Pidana Menurut Hukum Islam... ..	47
3. Kedudukan Anak Pelaku Tindak Pidana Menurut Hukum Positif	53
C. Perlindungan Terhadap Anak yang Berhadapan Dengan Hukum.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Spesifikasi Penelitian.....	65
C. Penentuan Informan.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Metode Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Pendekatan <i>Restoratif</i> Diterapkan Dalam Penanganan Tindak Pidana Yang Melibatkan Anak.....	68
2. Perspektif Hukum Islam Terhadap <i>Restoratif Justice</i> Dalam Menangani Tindak Pidana Yang Melibatkan Anak.....	83
B. Pembahasan	
1. Pendekatan <i>Restoratif</i> Diterapkan Dalam Penanganan Tindak Pidana Yang Melibatkan Anak.....	93
2. Perspektif Hukum Islam Terhadap <i>Restoratif Justice</i> Dalam Menangani Tindak Pidana Yang Melibatkan Anak.....	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN